

## RINGKASAN

DINA RIZKY WULANDARI. Pengembangan Pasar dengan *Digital Marketing* melalui Pendekatan *Business Model Canvas* di Gapoktan Lembang Agri. *Market Development with Digital Marketing Through The Business Model Canvas approach at Gapoktan Lembang Agri*. Dibimbing oleh D. IWAN RISWANDI.

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Sub sektor hortikultura meliputi sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman biofarmaka atau obat-obatan. Sayuran merupakan komoditas yang banyak dicari oleh masyarakat karena merupakan kebutuhan pokok yang diperlukan setiap hari.

Gapoktan Lembang Agri merupakan gabungan kelompok tani yang berlokasi Kp. Pengkolan, Desa Cikidang, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat. Bisnis yang dijalankan Gapoktan Lembang Agri saat ini adalah penjualan sayuran seperti bokloli, *lettuce head*, ubi cilembu, sawi, kembang kol, kabocha, lobak, lemon, timun, kacang mat, buncis, *baby kenya*, kol putih dan lainnya. Dalam menjalankan bisnis ini Gapoktan Lembang Agri hanya menggunakan sistem pemasaran yang masih tradisional yaitu menggunakan pemasaran langsung dan tidak langsung. Pada masa perkembangan teknologi sudah cukup pesat, seperti penjualan produk melalui *online*. Hal tersebut yang mendasari Gapoktan Lembang Agri agar memasuki peluang melalui penjualan dengan *digital marketing* yang sedang banyak digunakan dalam proses jual beli. Ide bisnis ini juga mendukung situasi sekarang yang berubah dan menekankan ketentuan baru seperti tetap di rumah saja. Sistem *digital marketing* ini produk akan dikirim ke konsumen menggunakan gojek atau ojek online.

Pemasaran *digital marketing* ini hanya melayani wilayah Bandung saja tidak keluar daerah karena dianggap terlalu jauh jaraknya dan sayuran juga merupakan produk *perishable* (mudah rusak), sehingga jika terlalu jauh jaraknya akan membuat produk menjadi tidak *fresh* lagi ketika sampai ke tangan konsumen.

Tujuan dari studi Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah merumuskan ide berupa strategi pengembangan pasar dengan *digital marketing* melalui pendekatan *Business Model Canvas* di Gapoktan Lembang Agri serta menganalisis kelayakan rencana pengembangan bisnis secara finansial maupun non finansial. Metode analisis non finansial yang digunakan dalam Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah menggunakan analisis sembilan blok *Business Model Canvas* dan analisis Matriks IE, sedangkan metode dalam analisis finansial adalah menggunakan analisis Laba Rugi dan analisis R/C *ratio*. Kajian pengembangan bisnis ini berdasarkan studi literatur, observasi dan wawancara yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Gapoktan Lembang Agri. Data dan informasi bersumber dari data primer dan sekunder.

Penjualan dengan *digital marketing* merupakan strategi pengembangan bisnis yang dapat mengoptimalkan sistem pemasaran yang ada di Gapoktan Lembang Agri. Perencanaan ini didasarkan oleh sembilan blok yang ada di *business model canvas* yaitu *customer segments*, *value proposition*, *channels*, *customer relationship*, *revenue streams*, *key resource*, *key activities*, *key partners*, *cost structure*. Penjualan *digital marketing* ini melalui *website* dan sosial media. Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

© Hak Cipta milik IPI (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies



media yang digunakan yaitu *instagram* dan *facebook*. Pengembangan bisnis ini mendapatkan selisih R/C *ratio* sebesar 0,31 dari bisnis sebelum adanya pengembangan. Analisis laba rugi setelah pengembangan menghasilkan *margin* sebesar Rp440.787.141,67 dengan R/C *ratio* sebesar 1,70 yang artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp1 maka akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp1.70. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa dari analisis finansial pengembangan ide bisnis yang akan dilakukan dinilai layak.

Kata kunci : *business model canvas, digital marketing, gapoktan lembang agri.*

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University